

ABSTRAK

Penggunaan Narkotika yang disediakan disatu sisi memiliki manfaat dalam dunia kesehatan atau medis bahkan dalam ilmu pengetahuan namun dalam penyalahgunaannya sering disalahgunakan dalam bentuk membahayakan organ tubuh manusia dalam menggunakan jenis-jenis narkotika untuk menenangkan diri atau kepuasan tersendiri yang akhirnya memberikan efek kecanduan dan salah satunya dalam pemberantasan, pencegahan, rehabilitasi dan pelayanan adalah upaya pemerintah agar lebih memperhatikan dan memperketat upaya hukum terhadap penyalahgunaan narkotika terutama bagi pengedar. Pengawasan, pengendalian terhadap perdagangan luar negeri seperti ekspor impor barang serta dalam penanaman jenis narkotika. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bentuk-bentuk narkotika dan peraturan perundang-undangan yang mengaturnya, serta untuk mengetahui penanganan penyalahgunaan narkotika secara preemtif dan preventif.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder yang berupa bahan-bahan hukum atau peraturanperaturan hukum yang berlaku kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan. Sementra metode pengumpulan datanya meggunakan studi lapangan dan studi Pustaka, serta metode analisisnya menggunakan metode analisis kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini menyebutkan bahwa bentuk-bentuk narkotika terbagi menjadi 3 golongan. Golongan pertama 1 terbagi menjadi 184 jenis narkotika. Golongan kedua terbagi menjadi 91 jenis narkotika. Sementara golongan ketiga terbagi menjadi 15 golongan. Adapun penanganan penyalahgunaan narkotika oleh badan narkotika nasional dilakukan dengan cara preventif, preventif , preemtif dan represif. Tindakan-tindakan preventif dilakukan dengan cara menyampaikan informasi tentang bahaya narkotika kepada masyarakat. Tindakan preemtif dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat agar mereka memahami tentang bahaya dan dampak-dampak narkotika. Sementara represif dilakukan dengan cara merazia bandar dan menuntut secara tegas secara peraturan yang berlaku.

Kata Kunci : Narkotika, Penyalahgunaan narkotika, Badan Narkotika Nasional

ABSTRACT

The use of narcotics provided on the one hand has benefits in the world of health or medical even in science, but in its abuse it is often misused in the form of endangering human organs in using types of narcotics to calm oneself or for individual satisfaction which ultimately gives an addictive effect and one of them is in eradication. Prevention, rehabilitation and services are government efforts to pay more attention to and tighten legal measures against narcotics abuse, especially for dealers. Supervision, control over foreign trade such as export and import of goods and in the cultivation of types of narcotics. The purpose of this research is to find out the forms of narcotics and the laws and regulations that govern them, as well as to determine the preemptive and preventive handling of narcotics abuse.

This study uses a sociological juridical approach, namely the method or procedure used to solve research problems by examining secondary data in the form of legal materials or applicable legal regulations then followed by conducting research on primary data in the field. While the data collection method uses field studies and literature studies, and the analysis method uses qualitative analysis methods.

The results of this study state that the forms of narcotics are divided into 3 groups. The first group 1 is divided into 184 types of narcotics. The second group is divided into 91 types of narcotics. While the third group is divided into 15 groups. The handling of narcotics abuse by the national narcotics agency is carried out by means of preventive, preventive, preemptive and repressive. Preventive measures are carried out by conveying information about the dangers of narcotics to the public. Preemptive action is carried out by providing education to the public so that they understand the dangers and effects of narcotics. Meanwhile, repressiveness is carried out by raiding the city and demanding firmly the applicable regulations.

Key words: Narcotics, Narcotics abuse, National Narcotics Agency